



## Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Padi Sawah di Desa Kedung Pengawas Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi

Fariz Hamzah Wibisono<sup>1</sup> Kuswarini<sup>2</sup> Ana Melani<sup>3</sup>

123Universitas Singaperbangsa Karawang

---

### Abstract

Received: 20 Juni 2025

Revised: 27 Juni 2025

Accepted: 01 Juli 2025

*Kedung Supervisor Village is one of the villages in Babelan District that produces rice. In 2019, the Kedung Village Supervisor had an agricultural area of 320 ha producing 5.5 tonnes/ha of rice. Meanwhile, in 2022, Kedung Supervisory Village experienced a shrinking harvest area and a decrease in productivity, namely with a harvest area of 229.2 ha producing 4.5 tons/ha. There are nine farmer groups in Kedung Supervisory Village, however four farmer groups are still at the beginner class stage and five farmer groups are advanced class. Thus, the role of farmer groups is needed in increasing rice productivity in Kedung Supervisory Village. The aim of this research is to analyze the level of role of farmer groups and the relationship between the role of farmer groups in increasing rice productivity. Research is quantitative and qualitative research. The sampling technique in this research used a proportional random sampling technique to obtain 70 people. Primary data is by means of observation and interviews or the results of filling out questionnaires that have been provided by the researcher. The data analysis used was Likert scale, category, descriptive, t test, and Spearman Rank correlation. The research results found that the level of role of farmer groups as a whole was included in the medium category (Score 3.2). Includes roles: learning vehicle, collaboration, production unit in the medium category with respective scores: 3.2, 3.2, 3.1. There is a relationship between the role of farmer groups and the productivity of lowland rice farming. From the results of the T test,  $t_{count}$  4.354 is greater than  $t_{table}$  1.666. Therefore,  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, with the strength of the relationship (correlation) being very weak because the correlation coefficient is 0.080*

**Keywords:** Farmer Groups, Lowland Rice, Role, Productivity

(\*) Corresponding Author:

**How to Cite:** Wibisono, F., Kuswarini, K., & Melani, A. (2025). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Padi Sawah di Desa Kedung Pengawas Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7.A), 82-89. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12158>.

---

### PENDAHULUAN

Sasaran utama pembangunan pertanian adalah peningkatan produksi pertanian dan pendapatan petani. Kegiatan di sektor pertanian diusahakan agar dapat berjalan lancar dengan dilakukan usaha peningkatan produk pangan, peningkatan produk pangan dilakukan melalui intensifikasi, ekstensifikasi, dan diversifikasi pertanian. Diversifikasi pertanian dilakukan dengan harapan dapat memperbaiki taraf hidup petani, serta memperluas lapangan pekerjaan bagi golongan masyarakat yang masih tergantung pada sektor pertanian.

Salah satu langkah pemerintah untuk mengembangkan pertanian adalah dengan membentuk kelompok sosial pada masyarakat petani, seperti kelompok tani. Tingkat dinamika kelompok tani berpengaruh terhadap keberhasilan langkah

pemerintah tersebut. Dinamis yang dimaksud adalah selalu siap untuk maju dan menyoalng perubahan pertanian yang di galakan dewasa ini. ( Kuku, 2009 )

Kelompok Tani merupakan lembaga di tingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisir para petani dalam berusahatani. Kementerian pertanian mendefinisikan kelompok tani sebagai kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan lingkungan, (sosial, ekonomi dan sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota ( Relamareta,2011 )

Kelompok tani merupakan sarana untuk mengembangkan para petani di Indonesia. Kebijakan pertanian adalah serangkaian tindakan yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memajukan pertanian, mengusahakan agar pertanian menjadi lebih produktif, produksi dan efisiensi produksi naik, tingkat hidup petani lebih tinggi ( Widodo, 2012 ). Dengan demikian peran kelompok tani diperlukan dalam meningkatkan produktivitas padi di Desa Kedung Pengawas.

Terdapat sembilan kelompok tani di Desa Kedung Pengawas, akan tetapi empat kelompok tani masih berada pada tahap kelas pemula dan lima kelompok tani kelas lanjut. Jika kelompok tani dapat berperan maka diharapkan produksi padi dapat meningkat. Untuk meningkatkan peran kelompok tani, diperlukan informasi mengenai tingkat peran kelompok tani saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survai. Penelitian ini dilakukan pada Desa Kedung Pengawas Kecamatan Babelan. Penelitian ini penentuan sampelnya yaitu dengan menentukan kelompok tani. Desa kedung pengawas memiliki 16 kelompok tani diantaranya 7 kelompok tani sayuran dan 9 kelompok tani padi. Sehingga diperoleh sampel yakni ( 9 ) kelompok tani padi. Jumlah sampel ditentukan menggunakan dengan rumus Slovin mendapatkan 70 petani.

Tujuan pertama untuk Menganalisis tingkat peran kelompok tani dalam peningkatan produktivitas padi menggunakan skala likert dengan menggunakan kriteria untuk setiap tanggapan masing – masing kategori 5 = Sangat sering, 4 = Sering, 3 = Jarang, 2 = Pernah, 1 =Tidak pernah. Tanggapan responden dihitung kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria. Nilai berbobot dihitung berdasarkan kriteria, yang menunjukkan tingkat peran kelompok tani.

Tujuan kedua Menganalisis hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi sawah menggunakan korelasi rank spearman dan uji t. Korelasi rank spearman untuk menghitung atau menentukan tingkat hubungan ( korelasi ) antara dua variabel yang keduanya memiliki tingkat data ordinal yaitu hubungan antara peran kelompok tani. Untuk mengetahui signifikansi korelasi (hubungan) antara peran kelompok tani dengan produktivitas padi sawah menggunakan uji t.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tingkat Peran Kelompok Tani ( X )**

1. Peran Kelompok Tani sebagai Wahana Belajar

Tabel 1. Kelompok Tani sebagai Wahana Belajar

NO	Atribut	Skor maksimum	Skor capaian rata-rata	Kategori
1	Menggali dan merumuskan kebutuhan belajar	5	3.2	Sedang
2	Merencanakan dan mempersiapkan kebutuhan belajar	5	3.4	Sedang
3	Menumbuhkan kedisiplinan dan termotivasi atas informasi yang disampaikan	5	3.2	Sedang
4	Mengadakan pertemuan dan pembelajaran	5	3.2	Sedang
5	Menjalin kejasama untuk sumber-sumber informasi	5	3	Sedang
6	Menciptakan iklim/lingkungan belajar yang layak	5	3.2	Sedang
7	Aktif dalam proses belajar-mengajar	5	3.3	Sedang
8	Mengemukakan dan memahami pendapat	5	3.2	Sedang
9	Mengajak dan merumuskan kesepakatan Bersama	5	3.4	Sedang
10	Merencanakan dan melaksanakan pertemuan berkala	5	3.5	Tinggi
Jumlah		50		
Rata-rata			3.3	Sedang

Atribut merencanakan dan melaksanakan pertemuan berkala mendapatkan skor tinggi ( 3,5 ) ,telah melakukan perencanaan dan melaksanakan pertemuan selama lebih dari 3x selama masa tanam, dengan sering dilakukannya perencanaan pertemuan agar para anggota kelompok tani bisa dapat bertukar pikiran dan bertambah wawasan dalam berusahatani.

## 2. Peran Kelompok Tani sebagai wahana kerja sama

Tabel 2. Kelompok Tani sebagai wahana kerja sama

No	Atribut	Skor Maksimum	Skor capaian	Kategori
1	Menciptakan suasana saling kenal dan saling percaya	5	3.2	Sedang

2	Menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat dan pandangan	5	3.1	Sedang
3	Mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja	5	3.3	Sedang
4	Mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab	5	3.5	Tinggi
5	Merencanakan dan melakukan musyawarah	5	3.5	Tinggi
6	Melaksanakan kerjasama penyediaan sarana produksi dan jasa pertanian	5	3.4	Sedang
7	Melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan	5	3.6	Tinggi
8	Mentaati melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama	5	3.4	Sedang
9	Menjalin kerjasama dan kemitraan usaha dengan pemasaran hasil usahatani	5	2.9	Sedang
10	Memberikan pinjaman modal untuk keperluan pengembangan usaha	5	2	Rendah
Jumlah		50		
Rata-rata			3.2	Sedang

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa atribut yang mencapai kategori peran tinggi adalah melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan dengan skor Tinggi ( 3,6 ), kelompok tani sering melakukan gotong royong untuk selalu menjaga kebersihan disekitar usahatani agar dapat menciptakan pelestarian lingkungan yang baik dan bersih.

### 3. Peran Kelompok Tani sebagai Unit Produksi

Tabel 3. Kelompok Tani sebagai Unit Produksi

No	Atribut	Skor maksimum	Skor	Kategori
1	Mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi	5	2.8	Sedang

2	Mengikut sertakan anggota kelompok tani menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama	5	2.9	Sedang
3	Memfasilitasi penerapan teknologi (bahan, alat pertanian, cara penggunaan)	5	3	Sedang
4	Menjalin kerjasama dan kemitraan	5	3	Sedang
5	Mengevaluasi kegiatan bersama dan rencana kebutuhan kelompok tani	5	3.1	Sedang
6	Meningkatkan kesinambungan produktivitas dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan	5	3.2	Sedang
7	Mengelola administrasi secara baik dan benar	5	3	Sedang
8	Menaati dan melaksanakan kesepakatan, baik dalam internal maupun eksternal	5	3.2	Sedang
9	Membimbing petani dalam peninjauan di lapangan	5	3.5	Tinggi
10	Aktif dalam kegiatan anggota kelompok tani	5	3.5	Tinggi
Jumlah		50		
Rata-rata			3.1	Sedang

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa ada dua atribut yang mendapatkan skor tinggi ( 3,5 ) yaitu peran kelompok tani membimbing petani dalam peninjauan dilapangan, dan aktif dalam kegiatan anggota kelompok tani. dengan membimbing langsung ke lapangan melakukan kegiatan pertanian supaya

anggota kelompok tani mengetahui hal-hal informasi yang baru sehingga dapat meningkatkan produktivitas padi sawah mereka. Anggota kelompok tani yang mengikuti kegiatan yang telah dirangkai oleh kelompok tani guna untuk menumbuhkan kekuatan dalam kelompok itu sendiri dan mampu mendorong para anggota tercapainya tujuan kelompok, sehingga diharapkan anggota kelompok tani dapat berkembang ke arah yang lebih baik.

**Produktivitas Padi Sawah**

Tabel 4. Jumlah dan Persentase Produktivitas Padi Sawah Kelompok Tani

Kategori	Jumlah	Persentase( %)
meningkat	70	100,00%
Tetap	0	0.0%
Menurun	0	0.0%
jumlah	70	100,00%

Berdasarkan pada tabel 24 menerangkan bahwa produktivitas pada penelitian ini jumlah dan presentase dibagi menjadi tiga kategori yaitu meningkat, tetap, dan menurun. Hasil produktivitas yang diperoleh dari 70 petani yang telah bergabung dengan kelompok tani meningkat yang artinya disini peran dari kelompok tani di Desa Kedung Pengawas Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi berperan.

**Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Produktivitas Padi Sawah**

1. Korelasi Rank Spearman

**Correlations**

		Peran Kelompok Tani	Produktivitas
Spearman's rho	peran kelompok tani	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.080
		N	70
	Produktivitas	Correlation Coefficient	.080
		Sig. (2-tailed)	.508
		N	70

Dari output diatas telah diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,80 artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel peran kelompok tani dengan produktivitas padi adalah sebesar 0,80 atau hubungan sangat lemah. Angka koefisien korelasi pada hasil diatas, dengan demikian dapat diartikan bahwa peran kelompok tani di tingkatkan maka produktivitas padi juga akan meningkat.

2. Uji signifikansi T-test

Dari uji r, besar hubungan adalah positif untuk menguji apakah hubungan tersebut signifikan maka dengan menggunakan rumus seperti telah di kemukakan pada metode penelitian sebagai berikut :

$$= \frac{0,080\sqrt{70 - 2}}{\sqrt{1 - 0,080^2}}$$

$$t = \frac{0,080(8,246)}{0,996}$$

$$t = \frac{0,080(8,246)}{0,996}$$

$$t = \frac{4,188}{0,966}$$

$$t = 4,335$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa ada hubungan yang cukup signifikan antar peran kelompok tani dengan produktivitas petani padi  $t_{hitung}$  4,335 lebih besar dari  $t_{hitung}$  1,666. Oleh sebab itu maka  $h_0$  maka ditolak dan  $h_1$  diterima.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN :**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran kelompok tani sebagai kelas belajar termasuk sedang (3,3), peran kelompok tani sebagai wahana Kerjasama termasuk kategori sedang (3,2) dan peran kelompok tani sebagai unit produksi termasuk kategori sedang (3,1). Keseluruhan peran kelompok tani disebutkan telah menjalankan tugasnya sesuai perannya.
2. Terdapat kekuatan hubungan ( korelasi ) antara peran kelompok tani dengan produktivitas padi sawah mempunyai tingkat kekuatan hubungan ( korelasi ) sangat lemah berdasarkan diperoleh dari angka koefisien korelasi sebesar 0,080.

### **SARAN :**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang akan terkait dengan peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi padi sawah yaitu :

- a. Kemampuan kelompok tani mencapai Tingkat sedang. Demikian halnya masing-masing atribut juga termasuk kategori sedang, dengan demikian baik .menggali dan merumuskan kebutuhan belajar merencanakan dan mempersiapkan kebutuhan belajar ,menumbuhkan kedisiplinan dan termotivasi atas informasi yang disampaikan ,mengadakan pertemuan dan pembelajaran ,menjalin kejasama untuk sumber-sumber informasi ,menciptakan iklim/lingkungan belajar yang layak ,aktif dalam proses belajar-mengajar, Mengemukakan dan memahami pendapat, mengajak dan merumuskan kesepakatan Bersama, dan merencanakan dan melaksanakan pertemuan berkala perlu ditingkatkan. Kelompok tani memberikan peran penting dalam meningkatkan kinerja petani dengan adanya perubahan kearah dilakukannya kelas belajar dalam penambahan pengetahuan petani, konsultasi dan pemberi informasi. Wahana Kerjasama membangun kerjasama gotong-royong, bertukar pikiran menyelenggara kegiatan Bersama. Unit produksi membantu menyediakan alat dan sarana produksi pertanian dan mendatangkan penyuluh pertanian. Secara umum peran kelompok tani termasuk dalam katagori sedang (skor 3.1)
- b. Penyuluh pertanian diharapkan agar memberikan sosialisasi terhadap kelompok

tani. Supaya kelompok tani mendapatkan hasil yang meningkat.

- c. keseluruhan usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok tani harus dianggap sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomis usaha, dengan menjaga kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asnawati , Husnah, & Afrianto , E. (2021). Peranan Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi Sawah Di Desa Bungo Tanjung Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. *Jurnal Tabaro*, 524-535.